

ABSTRAKSI

Nicholas Sariyanto, 36409893

MEMPELAJARI METODE INSPEKSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DALAM USAHA IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA PADA WORKSHOP PQE PT.ASTRA HONDA MOTOR

Penulisan Ilmiah Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gundarma, 2012

Kata Kunci: PT.Astra Honda Motor, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, 5K2S
(xi + 35 + Lampiran)

Ancaman keselamatan dan kesehatan umumnya saat bekerja dapat terjadi kapan dan dimanapun. Hampir tidak ada tempat kerja yang sama sekali bebas dari sumber bahaya. Potensi bahaya paling besar yang terjadi pada perusahaan industri umumnya adalah terdapat pada area mulai dari bahan baku, proses kerja, penyimpanan produk dan proses pengeluaran limbah (cair, padat dan gas). Permasalahan yang muncul pada penulisan laporan kerja praktek di PT.Astra Honda ini adalah bagaimana proses penerapan inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sebelum motor diproduksi secara massal, PT.Astra Honda Motor melakukan beberapa pengujian kualitas desain terhadap standar sehingga dapat memenuhi kepuasan konsumen. Proses pengujian desain motor tersebut dilakukan pada divisi *Product Quality Engineering* (PQE). Pada waktu melakukan pengujian kualitas motor terdapat potensi bahaya (*hazard*) keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawannya khususnya karyawan pada divisi PQE. Di dalam usaha untuk mengidentifikasi potensi bahaya maka PT.Astra Honda Motor melakukan inspeksi K3 yang disebut dengan nama penilaian 5K2S, yang merupakan singkatan dari Ketertiban, Kerapihan, Kebersihan, Kelestarian, Kedisiplinan, Semangat Kerja dan *Safety*. Sehingga melalui penilaian 5K2S diharapkan dapat mengantisipasi dan meminimalisir bahaya (*hazard*) keselamatan dan kesehatan kerja.

Daftar Pustaka (1993-2012)